

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul **Manajemen Kewirausahaan Di Pondok Pesantren Muqimus Sunnah Palembang Sumatera Selatan**. Pesantren pada umumnya merupakan Lembaga Pendidikan yang berfokus pada pembelajaran ilmu-ilmu keagamaan. Seperti halnya Ponpes Muqimus Sunnah yang tidak hanya memberikan pemahaman tentang keagamaan, namun juga memberikan ilmu pengetahuan umum salah satunya yakni kewirausahaan dengan tujuan pesantren mampu mandiri dari segi ekonomi sehingga lulusan Muqimus Sunnah diharapkan menjadi lulusan yang berkarakter dan berjiwa enterpreneur. Unit usaha di ponpes Muqimus Sunnah ada yang masih dalam tahap perkembangan, namun ada yang telah berkembang secara baik. Semua unit usaha di pesantren melibatkan santri dalam proses pelaksanaan kewirausahaan dari berdirinya unit usaha tersebut, Namun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan manajemen dalam mengembangkan kewirausahaan unit usaha di Pondok Pesantren Muqimus Sunnah serta faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam perkembangan unit usaha. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dengan dua sumber data yakni data primer dan sekunder. Data diperoleh dari 3 subjek inti dan 2 subjek tambahan, yakni manajer pondok, bendahara pondok, wakil bendahara, pengasuh santri, dan konsumen. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dipakai adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kesimpulan penelitian ini ialah: (1) Pelaksanaan manajemen yang dilakukan sudah berjalan dengan baik. Mulai dari *planning* seperti memiliki rencana yang matang, jelas, serta mengarah pada tujuan jangka pendek maupun panjang. *Organizing* seperti koordinator yang dipimpin langsung oleh atasan/pimpinan pondok. *Staffing* tidak hanya menempatkan ustadz/ustadzah saja namun masyarakat sekitar serta santri ikut andil membantu. *Directing* itu dilakukan rutin seminggu sekali, supaya unit usaha ini tetap dalam jalur perencanaan yang telah ditentukan. Dan *controlling* itu selalu dilakukan agar tidak terjadi penyimpangan. Mulai dari bagian pimpinan memberikan tugas, langsung dilaksanakan oleh penanggung jawab serta anggota-anggotanya itu semua ada pencatatannya, mulai dari pembelian barang sampai proses penjualan. (2) Faktor pendukung dalam perkembangan unit usaha adalah relasi dalam ruang lingkup internal, yang menjadi sosok pendukung yang paling besar dalam perkembangan unit usaha. Sedangkan faktor penghambat yaitu perizinan unit usaha, semua unit usaha di ponpes muqimus sunnah belum mempunyai izin BPOM & MUI dan kurangnya sumber daya manusia yang ada.

**Kata Kunci:** *Manajemen Kewirausahaan, Perkembangan Unit Usaha, Muqimus Sunnah.*